

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada penelitian ini didapatkan suatu kesimpulan bahwa :

1. Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2011 - 2021. Artinya jika pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan maka tidak akan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia
2. *Human capital* berdasarkan Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Indonesia pada tahun 2011 - 2021. Artinya jika rata – rata lama sekolah mengalami peningkatan selama 1 tahun maka akan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia.
3. *Human capital* berdasarkan Kesehatan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di Indonesia pada tahun 2011 - 2021. Artinya jika angka harapan hidup mengalami peningkatan selama 1 tahun maka tidak akan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada 34 provinsi di Indonesia.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Ini mengartikan bahwa teori kemiskinan dari Amartya Sen tidak sesuai dengan kondisi di Indonesia. Tidak berpengaruh nya pada penelitian ini adalah karena perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia hanya berada pada provinsi – provinsi tertentu saja, sehingga tidak dapat menurunkan kemiskinan pada beberapa provinsi di Indonesia. Sehingga perlu adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi pada semua provinsi di Indonesia supaya kemiskinan dapat menurun secara terus menerus.

Implikasi dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel pendidikan berpengaruh terhadap kemiskinan. Ini mengartikan bahwa teori kemiskinan dari Sen, teori pertumbuhan endogen, serta teori *human capital* dari Becker berlaku dalam penelitian ini di Indonesia pada variabel pendidikan dengan menambah akses *human capability*. Penelitian ini bisa berpengaruh karena pendidikan mampu menambah produktivitas manusia dengan bertambah nya *skill* dalam

memproduksi barang dan jasa sehingga pendapatan yang diterima sangat banyak dan akan meningkatkan kesejahteraan.

Implikasi dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa variabel kesehatan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Ini mengartikan bahwa teori *human capital* dari Schultz kurang sesuai dengan hasil penelitian pada variabel *human capital* berdasarkan kesehatan. Tidak berpengaruh nya pada penelitian ini karena penduduk di usia produktif hanya mengandalkan pendidikan formal dan kurang mengembangkan keahlian dan keterampilan sehingga belum layak masuk ke dalam dunia kerja juga lapangan pekerjaan menjadi tidak terserap bagi semua penduduk yang akhirnya kemiskinan akan mengalami peningkatan.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dan pihak terkait diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia. Selain itu penting juga menerapkan langkah – langkah dan membuat kebijakan yang dapat membantu untuk mengurangi permasalahan kemiskinan sehingga mampu mewujudkan pembangunan ekonomi yang lebih berkemajuan dan berkelanjutan. Diperkuat juga oleh pengembangan sumber daya manusia agar lebih kreatif dengan memperhatikan pemerataan pendidikan dan kesehatan sehingga mampu bersaing di era industri juga membuka lapangan pekerjaan yang seluas-luasnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan penelitian ini sebagai rujukan atau perbandingan. Direkomendasikan untuk menggunakan variabel – variabel lain yang memungkinkan akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda serta memperlihatkan faktor – faktor lain yang mempengaruhi kepada tingkat kemiskinan atau bisa dengan membedakan tahun penelitian nya. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya harus meneliti pengaruh kesehatan terhadap produktivitas.